

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Kota Batam merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Kepulauan Riau, letaknya sangat strategis karena langsung berbatasan dengan berbagai Negara lain yaitu Malaysia dan Singapura, sehingga Kota Batam sangat cocok dijadikan sebagai pusat industri baik manufaktur maupun pabrikasi, dengan dijadikannya Kota Batam sebagai kota industri sehingga membutuhkan tenaga kerja yang begitu banyak untuk kegiatan produksi dan operasional perusahaan, sehingga banyak orang yang berdatangan dari luar kota maupun luar negeri untuk bekerja di kota ini, sehingga menyebabkan peningkatan jumlah penduduk secara signifikan dan diikuti peningkatan kebutuhan kendaraan baik untuk transportasi pengiriman produk, pribadi dan kendaraan umum.

Jumlah penduduk Kota Batam sampai saat ini tercatat sebanyak 1,3 juta jiwa (Disduk Capil Kota Batam, 2017), sedangkan jumlah kendaraan sebanyak 18,799 unit yang diantaranya 14,639 unit merupakan kendaraan roda dua dan 4,160 unit kendaraan lainnya (Dinas Pendapatan Kota Batam, 2015).

Penggunaan kendaraan di Kota Batam semakin meningkat sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas pendukung untuk kebutuhan berkendara baik jalan, rambu lalu lintas, jembatan dan lainnya untuk kenyamanan berkendara serta menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Sugianto dan Malkamah (2008) menyatakan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor terutama sepeda motor. Faktor lainnya yaitu masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas di jalan, dalam penelitian (Sugiyanto, Gito & Santi, 2015).

Angka kecelakaan lalu lintas nasional tercatat paling tinggi pada tahun 2012 yaitu 117,9 ribu kasus, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 98,9 ribu kasus (Badan pusat statistik nasional, 2016), sedangkan kecelakaan lalu lintas kota batam tercatat sebanyak 341 kasus pada tahun 2015 dan 716 kasus pada tahun 2016 (Satlantas polresta barelang, 2016), jumlah pengendara yang mengalami luka-luka sebanyak 441 orang, cacat fisik sebanyak 80 orang, dan meninggal dunia 195 orang, santunan serta biaya rawat yang dikeluarkan sebanyak 5 miliar (Jasa raharja kepri, 2016).

Pada Tahun 2017 Angka kecelakaan meningkat signifikan yaitu sebanyak 1.118 kasus diantaranya 113 korban luka ringan, 298 luka berat dan 707 mengalami luka ringan (Satlantas polresta barelang, 2017).

Semakin meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas di kota batam yang menghilangkan nyawa dalam sekejab dan juga hilangnya harapan hidup karena cacat fisik, trauma serta meninggalkan rasa sedih yang begitu dalam karena kehilangan anggota keluarga dalam waktu yang sekejab dan dengan cara yang tragis, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian potensi penyebab dari kecelakaan lalu lintas dan berusaha memberikan solusi yang terbaik untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di kota batam.

1.2 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah Antara lain :

1. Kecelakaan lalu lintas yang cenderung terus meningkat
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai
3. Jumlah kematian meningkat akibat kecelakaan lalu lintas
4. Jumlah cacat fisik dan mental yang terus meningkat akibat kecelakaan lalu lintas

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah antara lain:

1. Penelitian ini hanya menganalisis dan pemberian solusi
2. Penelitian ini tidak sampai menerapkan/melaksanakan solusi hasil analisis
3. Penelitian ini menganalisis masing-masing faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dan mengolah data dengan menggunakan metode analisis hirarki proses

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah penyebab utama kecelakaan lalu lintas di kota Batam?
2. Apakah solusi untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di kota Batam?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab utama kecelakaan lalu lintas di kota Batam

2. Untuk memberikan solusi sehingga dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas di kota Batam

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menyelesaikan masalah sejenis dengan penelitian ini dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan sebenarnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dinas terkait untuk dijadikan sebagai acuan mengambil keputusan masalah transportasi khususnya menangani kecelakaan lalu lintas.